

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Terbukanya dunia global bukan menjadi isu yang baru lagi. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, persaingan global akan semakin ketat. Sumber daya manusia yang kita miliki diharapkan untuk memperbaiki kualitas diri sehingga mampu untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bersaing. Upaya yang ditempuh untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia adalah memperbaiki kualitas pendidikan, karena pendidikan lah yang memegang peranan penting dalam perubahan intelektual dan kebudayaan. Mudyahardjo (2009:3) mendefenisikan :“Pendidikan adalah hidup, Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu”.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan guru telah dilakukan oleh pemerintah, antara lain dengan jalan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, pemberian tunjangan sertifikasi serta penyempurnaan kurikulum. Namun selain upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan yang dilakukan oleh seorang guru itu sendiri untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam menyampaikan pembelajaran serta menunjang keberhasilan siswanya. Oleh sebab itu guru bukan hanya

mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Peran guru sebagai motivator adalah membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, menciptakan persaingan dan kerjasama dalam proses belajar. Sedangkan peran guru sebagai fasilitator dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran. Guru ekonomidiharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah maupun kondisi siswanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Pon Pes AL-Husna yakni Ibu Nur Fika Yuspi Wulandari, S.Pd, pada tanggal 06-Juli-2019. Beliau mengatakan bahwa banyak siswa yang menganggap Pelajaran Ekonomi itu membosankan, dan siswa mengeluh dengan penggunaan model serta media pembelajaran yang begitu monoton. Hal ini dibenarkan oleh guru yang bersangkutan, dimana beliau masih menggunakan media yang tersedia saja, seperti spidol dan papan tulis dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut beliau itu bukanlah hal yang perlu diprioritaskan, karena hal seperti itulah yang biasa dilakukan oleh guru-guru bidang studi yang lain di sekolah tersebut. Sehingga hal ini memungkinkan masih sangat rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, karena siswa terlihat jelas begitu tidak ikut terlibat

dalam proses pembelajaran, bisa dibayangkan ketika guru mengajar siswa hanya dapat mendengarkan tanpa dapat berpikir abstrak sebab terbatasnya media yang digunakan, dan hal ini dapat dilihat dari Hasil ulangan harian yang menunjukkan masih banyak siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .Berikut ini rekapitulasi hasil ulangan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Pon Pes AL-Husna.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS T.A 2019/2020**

| NO     | KELAS    | KKM | UH               |    |               |    |
|--------|----------|-----|------------------|----|---------------|----|
|        |          |     | Nilai $\leq$ KKM |    | Nilai $>$ KKM |    |
|        |          |     | Jumlah           | %  | Jumlah        | %  |
| 1      | XI IPS A | 75  | 12               | 30 | 8             | 20 |
| 2      | XI IPS B | 75  | 16               | 40 | 4             | 10 |
| JUMLAH |          |     | 28               | 70 | 12            | 30 |

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi 2019/2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ekonomi diatas KKM yaitu 75 dari 40 siswa hanya 30% ( 12 orang). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMA Swasta Pon Pes Al-Husna disebabkan karena kurang tepatnya penggunaan metode serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dimana guru beranggapan bahwa menggunakan metode konvensional lebih mudah diterapkan dan efisien dalam melaksanakan proses belajar

mengajar. Mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan pembaharuan terhadap media pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional dan media seadanya seperti papan tulis, spidol, penghapus yang akhirnya terkesan berpusat pada guru. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mendasari guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih interaktif, menarik dan menyenangkan. Selain pemilihan metode, guru juga harus menyesuaikan model dan media yang digunakan dalam pembelajaran agar terciptanya kondisi belajar yang menarik. Kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pengalaman penulis pada saat mengajar di sekolah ini dengan metode yang lebih aktif (permainan kartu), siswa begitu antusias dalam menerima materi dibandingkan dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru (konvensional).

Ega Rima Wati (2016:43) menyatakan, “Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik”. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, dan ide dalam materi pembelajaran. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat alat yang termasuk dalam kategori audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan

media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Untuk itu seorang guru perlu menguasai berbagai model dan media dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan hasil belajar dan dapat menyelesaikan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak media yang baik dan diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk media pembelajaran berbasis internet berupa *Prezi* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir dalam memahami pelajaran ekonomi.

*Prezi* merupakan media alternatif yang dapat menampilkan sebuah tampilan yang saling berkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dengan mudah, hal ini sangat membantu para siswa agar bisa dengan mudah mengerti materi presentasi yang sedang ditampilkan. Presentasi melalui *prezi* dibuat pada kanvas tidak terbatas oleh bingkai. (Menurut Rosadi, 2013: 1).

*Prezi* adalah salah satu contoh media *audio visual* yang dapat digunakan dalam proses belajar. *Prezi* memberikan keunggulan bisa diakses *online* dengan komputer maupun *handphone* setiap saat dan berbayar ataupun tanpa berbayar. Faktor ini menjadi sangat penting karena mengingat dewasa ini dibutuhkan pembelajaran yang tidak hanya di dalam kelas tapi fleksibel dimanapun dan kapanpun. *Prezi* juga

mempunyai kelebihan visual seperti *power point* namun memiliki efek *zoom* sehingga lebih menarik dan lebih memvisualkan materi yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. (Burhanudin dan Suyoso, 2018:40).

Belajar merupakan proses aktivitas yang memiliki keterukuran secara jelas. Dalam pembelajaran, penilaian hasil belajar tidak dapat dilakukan secara subjektif seperti yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Purwanto (2014:19) menyatakan “Tuntutan pertama yang harus dipenuhi dalam penilaian hasil belajar adalah keobjektifan dan keadilan”. Agar ciri objektif dan adil dapat diterapkan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar, penilai harus tegas dalam membuat keputusan, tidak bergantung pada siapapun. Purwanto (2014:20) menyatakan pada dasarnya penilaian hasil belajar ialah “kegiatan membandingkan objek yang akan dinilai (skor hasil pengukuran) dengan criteria penilaian (norma kelompok atau standar keberhasilan).

Pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa menjadi meningkat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kodrat Setiawan dan Joko (2016), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dilengkapi dengan *software prezi* sangat valid untuk digunakan dengan kriteria sangat baik, dan Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Burhanudin (2018), juga menunjukkan bahwa penggunaan media presentasi berbasis *prezi* sangat layak digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki kesimpulan, bahwa pengembangan media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* dapat menjadi alat bantu guru dalam melaksanakan tugasnya, dimana dalam penggunaannya Guru tidak perlu melakukan pelatihan khusus, karena *prezi* serupa dengan *slide power point* pada umumnya namun memiliki keunggulan yakni kemudahan dalam pengaplikasiannya. Uraian di atas membuat Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengembangan Media Pembelajaran *Audio Visual* Berbasis *Prezi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Pon-Pes AL-Husna.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum tepatnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan menulis di papan tulis sehingga tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya interaksi serta respon siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Masih terdapat beberapa guru yang belum menguasai dan menggunakan media belajar dalam proses pembelajaran.

5. Rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari presentase jumlah siswa yang sangat sedikit memperoleh nilai diatas KKM.
6. Diperlukan pengembangan media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi untuk siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian pengembangan ini, penulis sebutkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna dengan menggunakan Media Pembelajaran *audio visual* berbasis *Prezi*?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna dengan menggunakan Media Pembelajaran *audio visual* berbasis *Prezi*.
2. Mengetahui Efektivitas media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna.
3. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *audio visual* berbasis *prezi* pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta PON PES AL-Husna.

### 3.1 Manfaat Penelitian

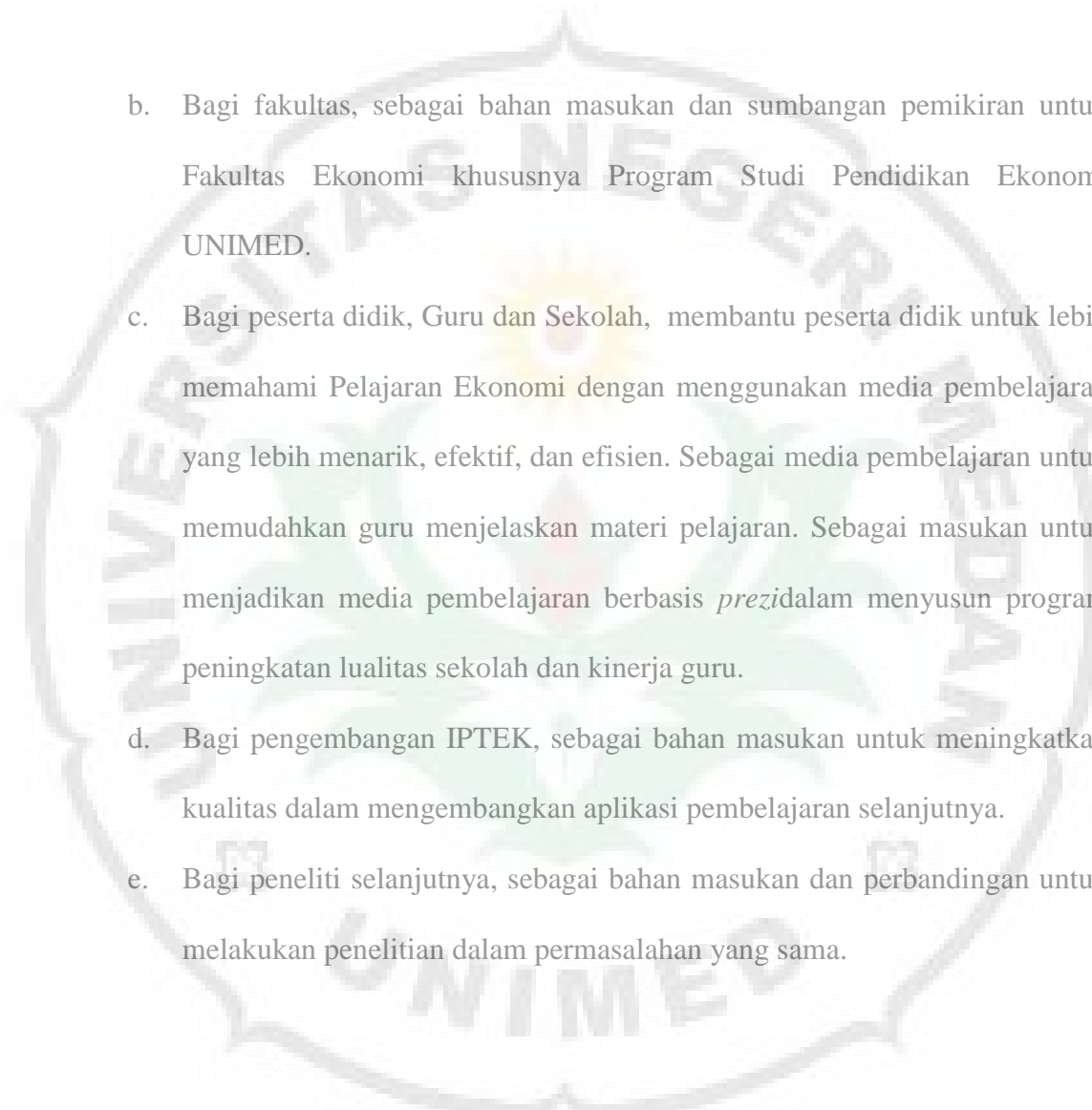
Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penenliti dan pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan pemahaman ketika mengembangkan media pembelajaran berbasis *prezi*.

- 
- b. Bagi fakultas, sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED.
  - c. Bagi peserta didik, Guru dan Sekolah, membantu peserta didik untuk lebih memahami Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien. Sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran. Sebagai masukan untuk menjadikan media pembelajaran berbasis *prezi* dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah dan kinerja guru.
  - d. Bagi pengembangan IPTEK, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran selanjutnya.
  - e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.



THE  
Character Building  
UNIVERSITY